

PENYULUHAN STUNTING DAN PEMBUATAN MPASI GUNA MEMINIMALISIR TINGGINYA ANGKA STUNTING

Nazhifah¹, Putri Rahmadani², Putri Reisya Febrianti³

¹⁾ Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Riau

²⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

³⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

e-mail: 200301041@student.umri.ac.id

Abstrak

Stunting adalah salah satu masalah kesehatan yang sedang dihadapi dunia saat ini, termasuk di Indonesia tepatnya di Pekanbaru juga. Di Pekanbaru terdapat 83 Kelurahan dan ada 15 Kelurahan yang menjadi prioritas dalam penanganan Stunting. Maka dari itu dilakukan upaya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai Stunting dengan melakukan Penyuluhan, pembagian MPASI dan Buku Saku mengenai Stunting. Penyuluhan ini bernarasumber seorang ahli gizi dari salah satu rumah sakit di Pekanbaru. Penyuluhan ini dilakukan dengan cara presentasi atau ceramah dan dilanjutkan dengan tanya jawab bersama peserta. Setelah dilakukannya penyuluhan, dilanjutkan dengan pembuatan MPASI dengan menu bubur ubi, wortel dan Jagung manis. Setelah selesai pembuatan MPASI lalu di bagikan atau didistribusikan dan juga pembagian Buku Saku.

Kata Kunci : Penyuluhan, Stunting, Buku Saku, MPASI

Abstract :

Stunting is one of the health problems that the world is currently facing, including in Indonesia to be precise in Pekanbaru as well. In Pekanbaru there are 83 Kelurahan and there are 15 Kelurahan which are a priority in handling stunting. Therefore, efforts were made to increase public awareness about stunting by conducting counseling, distributing MPASI and pocket books on stunting. This counseling was informed by a nutritionist from a hospital in Pekanbaru. This counseling is carried out by means of presentations or lectures and followed by questions and answers with the participants. After the counseling was carried out, it was followed by making MPASI with a menu of cassava porridge, carrots and sweet corn. After finishing making MPASI, it is then distributed or distributed and also distribution of Pocket Books.

Keywords : Counseling, Stunting, Pocket Book, MPASI

PENDAHULUAN

Stunting masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang besar di dunia begitu juga di Indonesia. Tercatat pada tahun 2014 angka stunting di Indonesia sebenar 37% dan beransur tahun-pertahun mulai menurun, hingga pada 2022 angka stunting di Indonesia tercatat 21,6% dimana angka tersebut masih tergolong tinggi untuk standart World Health Organization (WHO). Standart WHO menyebutkan angka stunting suatu negara harus dibawah 20%. Stunting masih menjadi permasalahan yang serius di Indonesia dikarenakan berhubungan dengan meningkatkan risiko terjadinya kematian pada balita.

Stunting adalah gangguan tumbuh kembang yang dialami anak akibat gizi buruk, infeksi berulang dan stimulasi psikososial yang tidak memadai (WHO, 2015). Ada dua jenis faktor terjadi nya Stunting yaitu faktor langsung dan juga faktor tidak langsung. Faktor langsung stunting seperti pemberian kolostrum dan ASI eksklusif, penyakit infeksi pada anak, dan juga pola konsumsi pada anak. Sedangkan faktor tidak langsungnya adalah kesehatan dari lingkungan tempat tinggal dan juga akses serta ketersediaan bahan baku yang baik untuk dikonsumsi.

Stunting adalah bentuk dari kegagalan pertumbuhan dikarenakan tidak cukup nya nutrisi yang berlangsung selama kehamilan sampai di usia 24 bulan. Periode 0 – 24 bulan merupakan periode yang menentukan kuitas kehidupannya sehingga disebut dengan periode emas. Periode emas ini adalah periode yang sangat krusial karena akibat dari yang dihasilkan dari periode 24 bulan ini akan menentukan bagaimana perkembangan anak yang permanen dan tidak akan dapat diubah atau di koreksi. Karena itu, sangat diperlukan untuk dapat memenuhi kebutuhan nutrisi pada anak.

Stunting pada anak memerlukan perhatian yang khusus karena dengan stunting dapat menghambat perkembangan mental, perkembangan fisik dan juga kesehatan lainnya pada anak. Studi terkini memperlihatkan anak yang mengalami stunting akan sangat berkaitan dengan prestasi sang anak di

sekolah yang buruk, tingkat pendidikan yang rendah dan juga tingkat pendapatan yang rendah saat anak sudah dewasa. Anak yang mengalami stunting berkemungkinan lebih besar dari pada anak lainnya menjadi individu dewasa yang kurang sehat dan juga berekonomi rendah.

Di Pekanbaru menurut Survei Status Gizi Indonesia (SSGI, 2022) mengatakan tingkat prevalensi stunting pada Kota Pekanbaru sebesar 16,8 persen. Berdasarkan data e-PPGMB pada Agustus 2022 jumlah balita yang terkena stunting sebanyak 12.166 balita. Dari 83 kelurahan yang ada di Pekanbaru ada 15 kelurahan yang menjadi prioritas penanganan Stunting, salah satu kelurahan tersebut adalah kelurahan Tuah Negeri yang terdapat di kecamatan Tenayan Raya. Pada kelurahan Tuah Negeri terdapat rata-rata prevalensi stunting sebesar 5,43 persen.

Oleh karena itu dengan menjadi salah satu kelurahan yang diprioritaskan dalam penanganan stunting dikarenakan banyak anak yang terkena stunting, salah satu upaya untuk dapat menurunkan angka tersebut adalah dengan memberikan penyuluhan dasar mengenai Apa itu stunting kepada para Ibu hamil dan juga Ibu yang memiliki balita dibawah 3 tahun. Selain itu, upaya lainnya adalah dengan mengedukasi masyarakat mengenai Makanan Pendamping ASI (MPASI) yang terjangkau namun sehat dan bergizi. Pembuatan dan pemberian MPASI kepada masyarakat serta pemberian Buku Saku mengenai Stunting dan menu MPASI.

METODE

Terdapat dua kegiatan yang dilakukan, yang pertama adalah penyuluhan stunting dan yang kedua adalah pembuatan dan pembagian MPASI. Setiap kegiatannya menggunakan beberapa prosedur yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi akhir. Penjelasan dari setiap prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan Stunting

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dibentuk kepanitiaan agar acara dapat berjalan dengan lancar dan setiap anggota KKN memiliki tanggung jawab masing-masing sehingga acara akan dapat terorganisir. Pada tahap perencanaan ini dilakukan diskusi untuk menentukan siapa narasumber yang akan diundang untuk menyampaikan materi dan mendiskusikan siapa target sasaran dari penyuluhan tersebut. Selain itu pada tahap perencanaan ini mendiskusikan juga tempat acara dilaksanakan serta bagaimana teknis acara tersebut.

b. Persiapan

Pada tahap persiapan, setiap panitia mulai mengerjakan tanggung jawabnya masing-masing. Para panitia mulai menghubungi pemateri untuk menetapkan jadwal, melakukan survey untuk lokasi kegiatan, mengundang para peserta penyuluhan, mempersiapkan konsumsi untuk pemateri dan tamu undangan, mengumpulkan perlengkapan yang dibutuhkan, menyusun rundown acara serta melakukan gladi resik untuk keberhasilan acara.

c. Pelaksanaan

Pada tahap ini adalah aksi dari semua tahap perencanaan dan tahap persiapan yang sudah berlangsung. Kegiatan dilaksanakan pada 30 Juli 2023 bertempat di Kantor Kelurahan Tuah Negeri yang dihadiri seorang pemateri Ahli Gizi pada suatu rumah sakit di Pekanbaru dan juga oleh peserta.

d. Evaluasi

Ini adalah tahap terakhir dalam prosedur penyuluhan stunting. Tahap ini dilaksanakan ketika kegiatan telah selesai. Dalam tahap ini para panitia membahas apa saja kekurangan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Salah satu evaluasi yang perlu dilakukan untuk kegiatan kedepannya adalah pembagian posisi keberadaan dari seluruh panitia saat acara sedang berlangsung.

2. Pembuatan dan Pembagian MPASI serta pemberian Buku Saku

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dibentuk kembali panitia yang akan bertanggung jawab akan kegiatan yang akan dilaksanakan. selanjutnya dilakukan diskusi untuk menentukan MPASI apa yang akan dibuat untuk dibagikan. Pada tahap ini juga panitia mendiskusikan design dan isi dari buku saku yang akan dibuat untuk dibagikan kepada masyarakat.

b. Persiapan

Pada tahap persiapan, para panitia yang bertanggung jawab mulai menyiapkan seluruh bahan makanan yang dibutuhkan untuk memuat MPASI. Panitia juga mendata seluruh masyarakat yang memiliki balita yang membutuhkan MPASI dan buku saku yang dapat dijadikan pegangan pengetahuan mengenai stunting dan beberapa ide menu makanan yang dapat dibuat untuk sehari-hari. Ada beberapa panitia yang mempersiapkan design dan isi dari buku saku yang akan dibuat dan akan di cetak.

c. Pelaksanaan

Pembuatan MPASI dilakukan pada seminggu detelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan. MPASI dibuat pada hari Sabtu, 5 Agustus 2023 dengan menu bubur Ubi, wortel dan jagung manis. Pembagian MPASI dan buku saku ini dilakukan pada RW 1 Kelurahan Tuah Negeri, yang di dampingi oleh Ibu Ketua PKK Kelurahan Tuah Negeri.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada saat acara telah selesai dengan mereview apa yang telah dilaksanakan pada saat kegiatan berlangsung. Pada evaluasi membahas apa kekurangan pada MPASI dan pada Buku Saku yang telah dibuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Jika ada tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Tabel/bagan/gambar tidak berisi data mentah yang masih dapat atau harus diolah.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 30 Juli 2023 Pukul 14.00 WIB bertempat di Kantor Kelurahan Tuah Negeri. Acara tersebut dihadiri oleh beberapa kader dari posyandu dan 27 orang peserta dari RW 1 hingga RW 7 Kelurahan Tuah Negeri yang terdiri dari ibu hamil dan juga ibu yang memiliki balita umur dibawah 3 tahun. Materi penyuluhan diberikan oleh salah satu ahli gizi di suatu rumah sakit yang ada di Pekanbaru yaitu Sopia Delfi, S.Gz



Gambar 1. Penyuluhan Stunting

Penyuluhan merupakan suatu langkah dalam usaha untuk dapat mengubah masyarakat agar dapat lebih baik. penyuluhan adala salah satu metode pemberian informasi atau mentransfer informasi pengetahuan. Penyuluhan Stunting ini dilakukan dengan metode presentasi atau ceramah dengan berpatokan dengan power point semagai media nya dan dibantu dengan infokus.Materi yang disampaikan dalam penyuluhan ini sangat beragam yang tentunga masih berkaitan dengan Stunting. Mulai dari pengetian Stunting, cara mencegah stunting hingga gizi yang baik untuk mencegah stunting.

Setelah selesai pemberian materi, dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab. Ada beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peserta kepada pemateri, salah satu pertanyaan nya seperti “apa saja isi dari Isi Piringku?” dan “makanan seperti apa yang baik untuk Makanan Pendamping ASI?”.



Gambar 2. Dokumentasi bersama pemateri dan peserta kegiatan

Setelah selesai kegiatan penyuluhan, pada minggu berikutnya tepatnya pada hari Sabtu, tanggal 5 Agustus 2023 dilanjutkan dengan pembuatan MPASI dan Buku Saku yang akan di bagikan kepada masyarakat RW 1 Kelurahan Tuah Negeri. Menu yang dibuat untuk dibagikan adalah Bubur Ubi, wortel dan jagung manis.



Gambar 3. Bahan Dasar MPASI

Setelah selesai pembuatan MPASI, pada hari Minggu 6 Agustus 2023 MPASI yang telah dibuat serta Buku Saku yang telah dicetak langsung dibagikan atau didistribusikan kepada masyarakat yang memiliki balita berumur dibawah 3 tahun.



Gambar 4. MPASI dan Buku Saku

Pembagian MPASI dilaksanakan secara door to door atau rumah kerumah. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi pertama pada pukul 10.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB dan juga sesi kedua pada pukul 14.00 WIB hingga 16.00 WIB. Total MPASI dan Buku Saku yang dibagikan saat kegiatan adalah sebanyak 20 eks.



Gambar 5. Dokumentasi Pembagian MPASI dan Buku Saku

SIMPULAN

Stunting adalah salah satu penyakit yang masih menjadi concern utama di Indonesia termasuk di Pekanbaru. Di Pekanbaru, Kelurahan Buah Negeri termasuk dalam 15 kelurahan yang menjadi prioritas dalam menyelesaikan Stunting. Untuk itu dilakukan lah Penyuluhan mengenai Stunting yang bernarasumber seorang Ahli Gizi dari salah satu rumah sakit di Peknbaru, yaitu Sopia Delfi, S.Gz. Penyuluhan dilakukan dengan metode presentasi atau ceramah yang diikuti dengan proses tanya jawab dengan narasumber. Setelah penyuluhan selesai, dilakukan pula upaya untuk memperkenalkan Makanan Pendamping ASI (MPASI) yang dapat dibuat oleh masyarakat Kelurahan Buah Negeri. Kami melakukan pembuatan MPASI dan juga pembuatan Buku Saku mengenai Stunting agar dapat menjadi patokan dan pedoman untuk lebih mengenal Stunting dan juga referensi menu untuk MPASI.

SARAN

Saran untuk para tenaga kesehatan untuk dapat terus memberikan penyuluhan mengenai berbagai penyakit terutama dalam Stunting agar masyarakat lebih sadar akan bahaya nya Stunting pada anak. Untuk para masyarakat agar dapat berperan aktif dalam berbagai kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan oleh para tenaga medis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tuhan YME karena atas izin nya kita dapat melaksanakan Penyuluhan dan pembagian MPASI serta Buku Saku ini. Terima kasih kepada pemateri yang telah memberikan ilmunya. Terima kasih kepada seluruh peserta yang telah menghadiri kegiatan penyuluhan ini. Terima kasih juga untuk seluruh panitia yang telah bekerja keras agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, Rp., Betristasia. (2021). Upaya Pencegahan Stunting Saat Kehamilan. . Jurnal Inovasi Dan Pnegabdian Masyarakat Indonesia, 2(1), 27-30.
- Hoddinott, J., Dkk. (2013). The Economic Rationale For Investing In Stunting Reduction. Matern Child Nutr. National Library Of Medicine.
- Rahayu, Agustina., Dkk. (2023). Penyuluhan Tentang Cegah Stunting Menuju Masyarakat Sehat. . Jurnal Inovasi Dan Pnegabdian Masyarakat Indonesia, 2(1), 27-30.
- Rahayu, Agustina., Dkk. (2023). Penyuluhan Tentang Cegah Stunting Menuju Masyarakat Sehat. . Jurnal Inovasi Dan Pnegabdian Masyarakat Indonesia, 2(1), 27-30.
- Pusat Data Dan Informasi, Kementerian Kesehatan Ri. 2018. Situasi Balita Pendek (Stunting) Di Indonesia. Buletin Jendela. Issn 2088 - 270 X.
- Atikah Rahayu, Skm, Mph; Fahrini Yulidasari, Skm, Mph; Andini Octaviana Putri, Skm, M.Kes; Dan Lia Anggraini, Skm. 2018. Study Guide Stunting Dan Upaya Pencegahannya. Cv Mine Yogyakarta.
- World Health Organization (Who). Www.Who.Int.